

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah RA Rabbani *Islamic School* yang beralamat di Jalan Gaperta Gg Famili No 106 Kelurahan Helvetia Tengah Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu selama enam bulan Februari sampai Bulan Juli 2023.

##### **B. Data dan Sumber Data**

Data atau bahan keterangan adalah fakta yang dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang digarap. Sumber data terbagi dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang peneliti langsung dapatkan dari objek penelitian melalui proses wawancara. Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara kepada kepala sekolah tentang pengembangan bahasa anak melalui permainan papan tutup botol.
2. Wawancara kepada guru kelas B sebanyak 2 orang tentang pengembangan bahasa anak melalui permainan papan tutup botol.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data pelengkap data primer yang berbentuk dokumen atau arsip. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data siswa, data guru, data sarana dan prasarana.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta yang diteliti. Sementara format desain penelitian kualitatif ini adalah format deskriptif atau disebut juga format desain deskriptif kualitatif. Secara lebih rinci penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Moleong, 2007).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Salim & Syahrudin (2012) mengatakan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang luas terhadap penelitian sehingga data deskriptif yang berbentuk kata-kata dari orang-orang yang di Observasi secara lisan maupun tulisan.

Penelitian kualitatif bukan hanya melalui pengumpulan data saja, tetapi juga merupakan pendekatan terhadap dunia empiris yang diperoleh dari berbagai perilaku yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Secara garis besar, penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri umum yang dapat dikenali, yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar alamiah atau wajar.
2. Penelitian merupakan instrumen terutama/kunci dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Analisis data pada kualitatif digunakan secara induktif.
5. Makna dibalik tingkah laku manusia merupakan hal esensial bagi penelitian kualitatif.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data baik dari sumber primer ataupun sekunder, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk mengadakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dengan demikian, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap kondisi lingkungan kerja.

##### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

### 3. Studio Dokumen

Studio Dokumen adalah area khusus yang mendukung untuk kegiatan pengolahan dokumen, baik berupa laporan atau data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila mana perlu.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan dan disimpulkan yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Tahapan yang dilakukan untuk merangkum data, menfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti

dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptik, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Sugiyono, 2017).

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang ada pada penyajian tersebut. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

## F. Teknik Pengabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa uji yaitu:

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas). Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *membercheck*
2. Pengujian *Transferability*. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.
3. Pengujian *Dependability*. Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Pengujian *Confirmability*. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2017).